



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA KOMISI VI DPR RI
KE KABUPATEN BADUNG, PROVINSI BALI**



**PADA MASA RESES PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2023 - 2024
22 SD 26 APRIL 2024**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
2024**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Komisi VI DPR RI yang membidangi Perdagangan, Koperasi dan UKM, BUMN, Investasi dan Standarisasi Nasional telah melakukan kunjungan kerja reses Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2023 - 2024 ke Provinsi Bali yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 sd 26 April 2024.

B. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum kunjungan kerja ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan kinerja Pemerintah Daerah, kinerja beberapa BUMN serta perkembangan sektor industri tertentu termasuk permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya.

Secara lebih khusus, kunjungan kerja ke Provinsi Bali ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan sektor pariwisata di Provinsi Bali beserta ekosistem pendukungnya (transportasi dan infrastrukturnya).

C. Objek Kunjungan Kerja

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja Reses tersebut, pihak yang akan terlibat dalam kunjungan kerja tersebut antara lain:

1. Kementerian BUMN
2. PT Angkasa Pura/InJourney Airport
3. PT Sarinah
4. PT Hotel Indonesia Natour
5. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC

6. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
7. PT Semen Indonesia (Persero)

D. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-318	M. SARMUJI, S.E., M.Si	KETUA TIM / PIMP. KOMISI VI / F-PGOLKAR
2.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	PIMP. KOMISI VI / F-PGERINDRA
3.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
4.	A-161	Prof. (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A.	F.PDIP
5.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP
6.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM	F.PDIP
7.	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H., M.M.	F.PG
8.	A-361	ZURISTYO FIRMA DATA, S.E., M.M.	F.PNASDEM
9.	A-40	H. ALI AHMAD	F.PKB
10.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
11.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos.	F.PKS
12.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M.	F.PAN
13.	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S. Sos.	F.PAN

II. INFORMASI KUNJUNGAN KERJA

Pariwisata Bali sudah terkenal seantero dunia. Bali menjadi salah satu tujuan melancong wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Kendati begitu, Bali terus berbenah dengan membangun maupun merevitalisasi infrastruktur di berbagai sektor guna mendukung keamanan dan kenyamanan wisatawan.

Infrastruktur merupakan salah satu kunci jika suatu daerah ingin banyak dikunjungi wisatawan. Dengan tersedianya infrastruktur maka akan mempermudah akses, sehingga siapa pun yang berkunjung akan merasa aman dan nyaman.

Bali yang setiap tahun dikunjungi jutaan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, terus berbenah, membangun dan merevitalisasi berbagai infrastruktur mulai dari bandara udara, pelabuhan, objek wisata, jalan tol, bahkan rumah sakit bertaraf internasional. Meskipun hampir semua infrastruktur di Bali saat ini sudah tersedia, namun tidak menyurutkan pemerintah pusat maupun daerah setempat untuk membangun dan atau merevitalisasi berbagai infrastruktur yang ada atau membangun yang baru. Semua itu dilakukan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

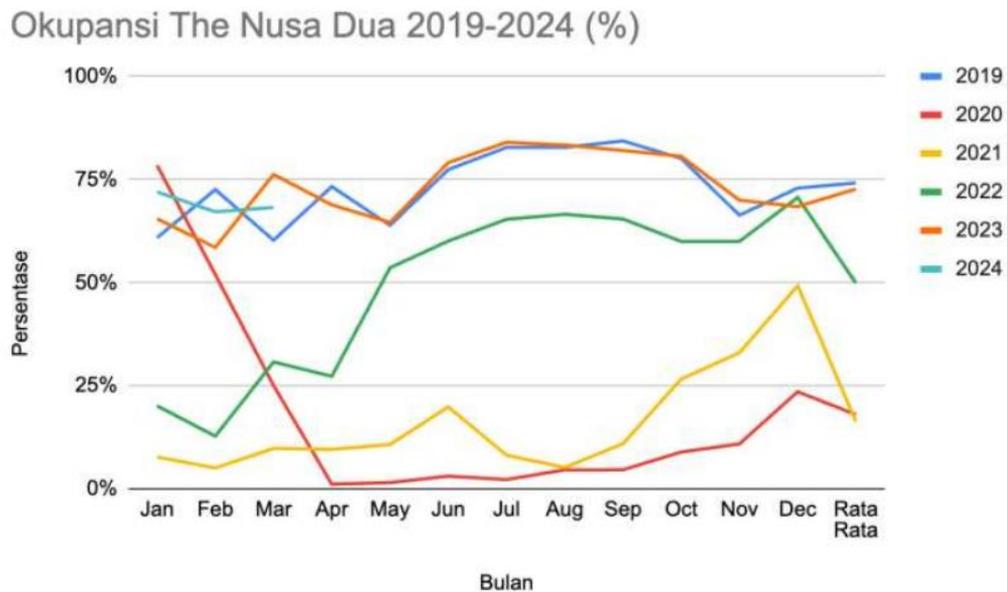
Sehubungan dengan permasalahan tersebut, dalam kunjungan kerja kali ini, kami Komisi VI DPR RI ingin mendapatkan gambaran secara langsung mengenai perkembangan kondisi ekonomi di Provinsi Bali khususnya di sektor pariwisata dan infrastruktur penunjangnya.

Terkait dengan permasalahan tersebut di atas, beberapa informasi yang disampaikan oleh mitra kerja yang turut terlibat dalam Kunjungan Kerja Reses ini antara lain:

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia / InJourney Tourism Development Centre (ITDC)

1. Saat ini In Journey group melalui ITDC telah mengelola beberapa Kawasan pariwisata sebagai berikut:
 - a. The Nusa Dua Bali, yang sudah beroperasi secara penuh.
 - b. The Mandalika, Nusa Tenggara Barat, yang masih dalam tahap pengembangan, dan
 - c. Golo Mori, Nusa Tenggara Timur, yang masih dalam tahap pengembangan.Dari tiga Kawasan pariwisata tersebut, dua diantaranya yaitu The Mandalika dan Golo Mori merupakan destinasi pariwisata super prioritas nasional.

2. Terkait dengan tingkat hunian atau *occupancy rate* di Kawasan Nusa Dua, pada pandemi Covid-19 mengalami penurunan drastic khususnya di tahun 2021 dan 2022. Namun demikian kondisi tersebut telah membaik di tahun 2023 dan 2024 ditandai dengan tingkat hunian yang mencapai lebih dari 70% sesuai dengan grafik sebagai berikut:



3. Peningkatan tingkat hunian tersebut sejalan dengan banyaknya event-event yang terselenggara di Kawasan Nusa Dua Bali, antara lain:
- Hospitality and Digital Brand Award
 - Fun Run Kementerian BUMN
 - Asia Pacific Academi of Ophthalmology Congress (APAO)
 - Joyland Festival
 - World Water Forum
 - Music Concert Wandertrix
- dan event-event lainnya.
4. Bertambahnya kawasan pariwisata terintegrasi di Bali, menjadi tantangan baru, ITDC butuh meningkatkan daya tarik khusus, untuk mempertahankan eksistensi kawasan The Nusa Dua dengan ciri khas dan keunikan yang dimiliki, sehingga dapat membentuk ekosistem pariwisata yang beragam di Provinsi Bali.
5. Selain itu, pengelolaan kawasan pariwisata juga dihadapkan pada tantangan terkait pengelolaan sampah serta penyediaan air bersih dan gas.

6. Terkait dengan tantangan pengelolaan sampah dan penyediaan air bersih serta natural gas, ITDC memiliki strategi sebagai berikut :
 - a. ITDC berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan memperhatikan limbah operasional yang dihasilkan, melalui inovasi dan kerjasama dengan anak usaha ITDC Nusantara Utilitas.
 - b. Selain itu, ITDC mendorong tenant di The Nusa Dua, serta pelaku pariwisata di luar kawasan, berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan air bersih & gas alam yang sesuai dengan prinsip berkelanjutan lingkungan (sustainability environment), melalui kerjasama dengan anak usaha ITDC Nusantara Utilitas.
7. ITDC juga memiliki peran dalam pengembangan masyarakat dan UMKM melalui kegiatan/program sebagai berikut :
 - a. Paguyuban
Melalui paguyuban pedagang pantai di kawasan The Nusa Dua, ITDC mendorong pemberdayaan masyarakat dan UMKM di sekitar pesisir pantai kawasan.
 - b. Prioritas Produk Lokal
ITDC menghimbau untuk pemanfaatan produk lokal dalam operasional perusahaan, kepada tenant hotel dan fasilitas pendukung di kawasan The Nusa Dua.
 - c. Event
Menedepankan keterlibatan UMKM lokal dalam setiap penyelenggaraan *event music*, *wedding*, dan MICE di Kawasan The Nusa Dua.
 - d. Kerjasama
Untuk memperkuat perekonomian lokal, ITDC mendorong kerjasama tenant Hotel & Fasilitas di kawasan The Nusa Dua, untuk penggunaan jasa dan produk lokal.
8. Hingga triwulan I tahun 2024, jumlah anggota aktif paguyuban pedagang pantai di kawasan The Nusa Dua mencapai 468 orang, terbagi dalam beberapa paguyuban.

PT Sarinah

1. Sarinah merupakan pengelola *retail space* di seluruh lokasi milik anggota holding BUMN Aviasi & Pariwisata (Injourney).
2. Sarinah mendapat mandat untuk membangun ekosistem ritel Indonesia di destinasi wisata dan airport dengan mengutamakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan

3. Outlet Sarinah saat ini telah ada di tiga kota yaitu Jakarta, Bandung dan Malang serta telah ada di 3 bandar udara yaitu Soekarno Hatta Airport, Bali Airport dan Balikpapan Airport (CGK, DPS dan BPN).
4. Transformasi usaha yang dilakukan oleh Sarinah antara lain:
 - a. Mengikuti Tren Masa Kini
Sebagai *department store* tertua di Indonesia, Sarinah mengubah konsep bisnisnya agar tetap relevan pada tren masa kini.
 - b. Fokus pada Produk Lokal
Sarinah menjadi ekosistem pengembangan produk lokal melalui berbagai *distribution channel*, fasilitas ekspor dan program pengembangan kapasitas.
 - c. Panggung Karya Indonesia
Sarinah merupakan *showcase* bagi produk dan karya unggulan Indonesia.
 - d. *Community Mall*
Sarinah berkolaborasi dengan komunitas sehingga partisipasi publik menjadi energi utamanya.
 - e. Lokomotif UMKM *Go Global*
Sesuai dengan misinya, Sarinah berupaya untuk mengangkat dan menjadi panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global.
5. Melalui transformasi Bisnis, kinerja keuangan Sarinah mengalami peningkatan di tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Laba bersih mengalami peningkatan 229% year on year menjadi Rp 11,2 Miliar dari sebelumnya bernilai negatif.
 - b. Penjualan mengalami peningkatan 34% year on year menjadi 1.092 Triliun dari sebelumnya Rp. 817 Triliun.
6. Terkait dengan store Sarinah di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, berikut beberapa kondisinya :
 - a. Store Sarinah berlokasi di area Kedatangan Domestik Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali.
 - b. Hampir seluruh brand yang tersedia di Store Sarinah Bali adalah UMKM asli Bali.
 - c. Target pelanggan:
 - Turis lokal dan turis Internasional yang sedang transit di Bandara Ngurah Rai;
 - *Business traveller* yang datang ke Bali untuk meeting.
 - d. Store Sarinah direncanakan *revamp* dalam beberapa waktu ke depan.

7. Program TJSL Sarinah yang diperbarui sejalan dengan visi dan misi transformasi Sarinah yaitu "Menumbuhkembangkan keunggulan UMKM dan produk nusantara" antara lain :
 - a. Sebuah program bimbingan, pendampingan dan dukungan kepada UMKM yang terkurasi dan unggul serta berkelanjutan
 - b. Wadah untuk ekspansi pasar dan peluang usaha dengan mitra bonafid melalui jejaring Sarinah dan kolaborator Pandu
8. Tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Bali antara lain :
 - a. Ketergantungan pada Sektor Pariwisata.
 - b. Persaingan Tinggi.
 - c. Pengelolaan Sumber Daya.
 - d. Isu Lingkungan dan Keberlanjutan.
 - e. Adaptasi Teknologi.
 - f. Regulasi dan Birokrasi.
 - g. Keterbatasan produksi.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

1. Setelah dilakukan *right issue* dan penempatan modal secara privat pada Desember 2023, komposisi kepemilikan saham Garuda Indonesia menjadi sebagai berikut :

SHARES OWNERSHIP		Dec 2023
		%
DOMESTIC		
GOVERNMENT OF REPUBLIC INDONESIA	59.038.124.403	64,54%
TRANS AIRWAYS	7.316.798.262	8,00%
LOCAL INSTITUTIONAL	1.349.229.968	1,47%
LOCAL RETAIL	8.524.976.069	9,32%
TOTAL DOMESTIC	76.229.128.702	83.33%
INTERNATIONAL		
FOREIGN INSTITUTIONAL	15.028.982.195	16,34%
FOREIGN RETAIL	222,672,940	0,24%
TOTAL INTERNATIONAL	15.251.655.135	16.67%
TOTAL SHARE	91.480.783837	100%
FREE FLOAT	23.721.084.157	25.93%

2. Setelah proses restrukturisasi, Garuda Indonesia menerapkan tiga strategi pemulihan dengan memegang tiga konsep antara lain :
 - a. *Simple*, meliputi:
 - Fokus pada rute domestik dan rute internasional secara selektif.
 - Koordinasi perencanaan flight dengan Citilink.
 - Optimalisasi tipe pesawat.
 - Optimalisasi kolaborasi dengan BUMN lainnya.
 - Pengembangan organisasi yang efektif.
 - Integrated Talent Management.
 - b. *Profitable*, meliputi:
 - Memprioritaskan profit.
 - Efisiensi Biaya.
 - Restrukturisasi
 - Optimalisasi pengembangan ekuitas/modal.
 - c. *Full Service*
Fokus pada pengembangan servis termasuk digitalisasi.
3. Kinerja keuangan Garuda Indonesia menunjukkan peningkatan di tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pendapatan/revenue mengalami peningkatan menjadi USD 2936,63 Juta di tahun 2023 dari sebelumnya hanya 2100,08 Juta di tahun 2022.
 - b. Pendapatan operasional naik menjadi USD 633,80 Juta di tahun 2023 dari sebelumnya USD -51,42 juta di tahun 2022.
4. Pada kuartal 4 2023, jumlah penumpang mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan sebesar 30,7 % dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi sebesar 5,69 juta penumpang dari sebelumnya sebesar 5,23 juta penumpang.
5. Sementara itu, kargo yang diangkut pada kuartal 4 tahun 2023 juga mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 11,3% menjadi 48.518 ton dari sebelumnya 44.180 Ton di kuartal sebelumnya.
6. Terkait dengan bisnis penerbangan di Bali, beberapa kondisi yang dihadapi sebagai berikut :
 - a. Sejak pandemi melanda, jumlah penumpang maskapai udara dari dan menuju Denpasar mengalami penurunan yang cukup tajam, akan tetapi trend pasca pandemi mulai menunjukkan pemulihan dimulai sejak tahun 2022 dan terus berlanjut, tahun 2023 pasar domestik dari dan menuju Denpasar mencapai 11.3 juta penumpang sedangkan pasar internasional dari dan menuju Denpasar mencapai 9.3 juta penumpang.

- b. Di sisi lain pertumbuhan *traffic* Garuda Indonesia juga mengalami pertumbuhan pasca pandemi, walaupun demikian dari sisi pangsa pasar belum menunjukkan pemulihan dikarenakan jumlah alat produksi Garuda belum kembali seperti pencapaian periode sebelum pandemi.
 - c. *Market Industry* domestik menunjukkan *trend* positif dimana terdapat pertumbuhan penumpang sebesar 24% Untuk tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Recovery rate market domestik sebesar 92% dari periode sebelum Covid (Th 2019).
 - d. *Market Industry* Internasional menunjukkan *trend positif* dimana terdapat pertumbuhan penumpang sebesar 152% Untuk tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Recovery rate market Internasional sebesar 83% dari periode sebelum Covid (Th 2019).
 - e. Garuda Indonesia Group pada hub penerbangan Denpasar melayani sedikitnya 448 penerbangan per minggu dengan jumlah kursi mencapai lebih dari 85 ribu kursi.
7. Terkait dengan bisnis pengangkutan Kargo dari dan ke Bali, beberapa kondisi yang dialami sebagai berikut :
- a. Komoditi terbanyak yang dikirim selama tahun 2023 yaitu general cargo dengan kontribusi sebanyak 76% atau 2,196,133 kg, Adapun tujuan komoditi ini didominasi oleh destinasi domestik seperti Jakarta, Makassar, Kupang.
 - b. Sedangkan untuk produk laut sebanyak 13%, dengan kontribusi tertinggi dari komoditi Tuna untuk destinasi Jepang, Benur untuk destinasi domestik (seperti Jakarta, Tanjung pinang, Palu), ikan segar untuk destinasi Australia (Sydney dan Melbourne).
 - c. Pengiriman kargo domestik pada tahun 2023 didominasi untuk kargo tujuan Jakarta dengan kontribusi 42% dari total traffic kargo domestic, disusul dengan Makassar (14%) dan Kupang (9%).
 - d. Destinasi internasional tertinggi selama tahun 2023 yaitu Sydney dengan kontribusi 40% dari total traffic, diikuti oleh Tokyo (20%) dan Melbourne (10%).
 - e. Komoditi yang banyak dikirim dari station Denpasar yaitu General Cargo (Genco) sebanyak 644,056 Kg atau 79%.
 - f. Destinasi yang paling banyak dalam pengiriman Cargo dalam periode 2023 yaitu, Makassar, Jakarta dan Medan.
 - g. Pengiriman Cargo International paling banyak menuju destinasi Dilli dan Perth.

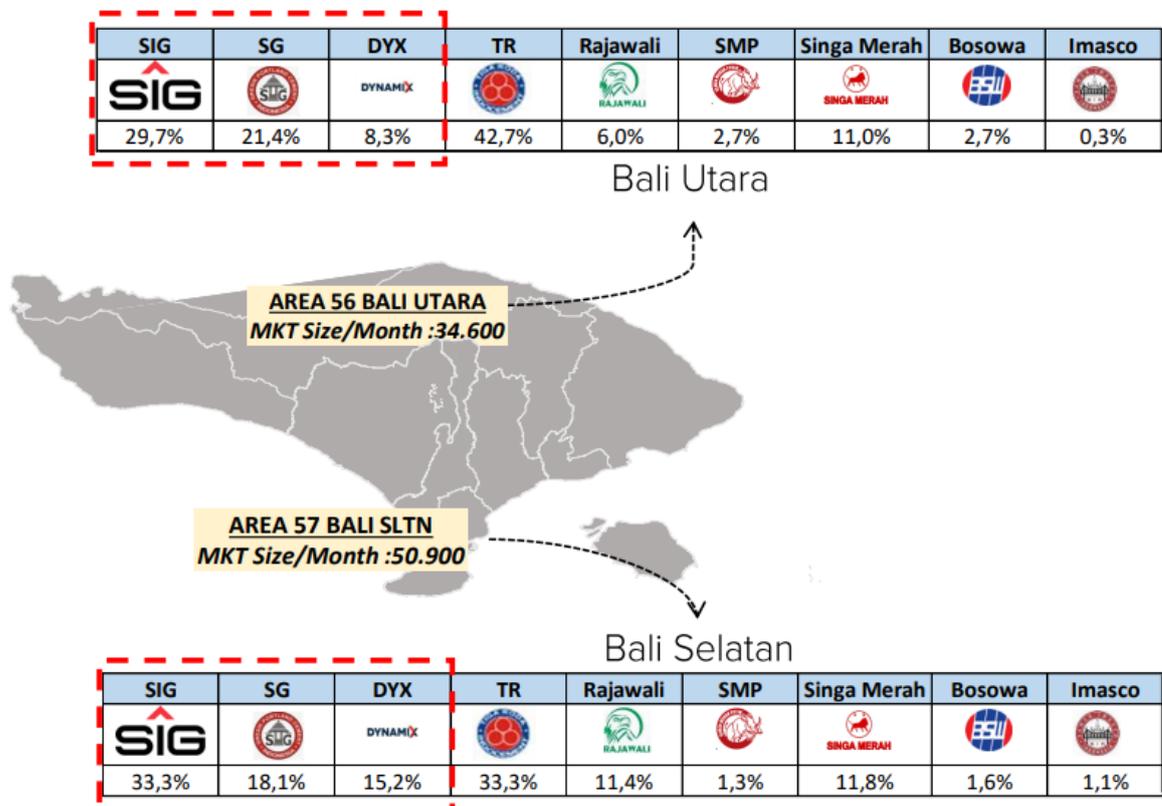
8. Dukungan Garuda Indonesia terhadap pengembangan ekonomi lokal dan UMKM setempat antara lain :
- a. Pengelolaan Program Pendanaan UMK (PUMK) dilakukan oleh Garuda yang berada di bawah pembinaan HC Ops., Gov. Rel. & TJSL Group Head. Pelaksanaan Program TJSL PUMK Garuda mencakup seluruh wilayah Indonesia khususnya wilayah yang menjadi titik penerbangan Garuda
 - b. Garuda akan terus meningkatkan kinerja Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dengan melaksanakan evaluasi yang berkesinambungan serta tetap mengamati perkembangan dan faktor yang mempengaruhi usaha mitra binaan di seluruh cakupan wilayah yang menjadi binaan Garuda.
 - c. Dalam pelaksanaan program PUMK, Garuda selalu berkoordinasi dengan instansi pemerintah, diantaranya Dekranas pusat maupun daerah, dinas pariwisata, instansi swasta maupun pemerintah yang berkompeten dalam bidang yang sesuai kebutuhan Mitra Binaan dan pemerintah daerah setempat maupun branch office Garuda di setiap daerahnya.
 - d. Khusus di Provinsi Bali total Penyaluran Kemitraan untuk Mitra Binaan di Wilayah Bali sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp 6,4 miliar yang disalurkan kepada Mitra Binaan yang bergerak di Sektor Industri, Perdagangan, Jasa, Peternakan, dan Perkebunan. Adapun pada tahun 2023 Garuda Indonesia menyalurkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar Rp 325 juta yang disalurkan kepada Mitra Binaan yang bergerak di Sektor Perdagangan dan Industri.
 - e. Sektor Industri diantaranya terdiri atas mitra binaan perajin Tenun, Perajin Perak, dan Patung. Selain itu, sebagian besar sektor perkebunan merupakan Perkebunan kopi dan mede.
 - f. Program Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat Perajin Tenun di Bali, dengan kondisi sebagai berikut:
 - Tenun sebagai salah satu warisan budaya tinggi (heritage) merupakan kebanggaan bangsa Indonesia, dan mencerminkan jati diri bangsa. Tenun baik dari segi teknik, motif, dan produk yang dihasilkan harus dijaga, dilestarikan keberadaannya, dan dimasyarakatkan kembali penggunaannya, serta dipahami luas oleh masyarakat dunia sebagai warisan budaya milik Indonesia.
 - Sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian warisan budaya bangsa, khususnya tenun Indonesia, maka Garuda Indonesia melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bekerjasama dengan Cita Tenun

Indonesia (CTI) dalam pelatihan dan pengembangan tenun di Indonesia, khususnya Bali.

- Peserta pelatihan diberikan pelatihan - Pengembangan struktur tenun, Teknik pewarnaan,serta Kewirausahaan dan pemasaran. Hasil pelatihan dan produksi tenun tersebut dipasarkan dalam berbagai pameran dan dijadikan pakaian jadi untuk diperagakan di berbagai fashion show.
- Total perajin tenun yang memperoleh pelatihan di Bali yaitu sebanyak 143 orang, sejak tahun 2009 program tersebut dimulai dan 13 diantaranya menjadi mitra binaan Garuda.

PT Semen Indonesia (Persero)

1. Peta market share Semen Indonesia di Bali sebagai berikut :



2. Berdasarkan peta tersebut di atas, dapat diketahui bahwa Semen Indonesia group mendominasi market share semen baik di Bali Utara maupun Bali Selatan.
3. Kendala yang dihadapi Semen Indonesia dalam menjalankan bisnis di Bali antara lain:
 - a. Kompetisi penjualan semen di Provinsi Bali sangat tinggi dan berdampak potensi terjadi perang harga.
 - b. Distribusi semen ke Provinsi Bali membutuhkan biaya distribusi yang besar dikarenakan fasilitas SIG jauh dari Pelabuhan.

4. Peluang yang dimiliki dalam pengembangan bisnis semen di Bali antara lain :
 - a. Pertumbuhan demand Provinsi Bali mengalami pertumbuhan sebesar +27,6% YoY Maret 2023.
 - b. Program pemerintah untuk menjadikan Provinsi sebagai destinasi Strategis untuk Health Tourism membuka peluang untuk membangun infrastruktur yang mendukung seperti Rumah Sakit dan juga peluang infrastruktur pendukung seperti Perhotelan dan yang lainnya.
5. Strategi yang dilakukan dalam pengembangan bisnis oleh Semen Indonesia di Bali antara lain:
 - a. Peningkatkan sinergi dengan BUMN Karya yang mendapat penugasan di dalam pembangunan infrastruktur Industri Parawisata di Provinsi Bali.
 - b. Peningkatan supply semen curah SIG ke Provinsi Bali dengan menggunakan moda kapal melalui Packing Plant Celukan Bawang untuk meningkatkan daya saing dan lebih efisien dalam biaya distribusi.
 - c. Memberikan Program Marketing untuk meningkatkan jumlah Toko/Retailer yang menjual semen SIG di Provinsi Bali.
6. Terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*, SIG berkomitmen untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Memberikan keteladanan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, bersih dari segala bentuk korupsi, gratifikasi yang dilarang, suap, benturan kepentingan, penyalahgunaan jabatan dan *fraud*.
7. Sementara itu, Semen Indonesia juga melakukan upaya penyelarasan dengan seluruh anak usaha dalam rangka penerapan GCG yang baik dan konsisten dengan program/strategi sebagai berikut :
 - a. Mekanisme diseminasi dilakukan melalui sosialisasi dan sharing session yang merupakan agenda tahunan Perusahaan.
 - b. Harmonisasi Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG), Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) dan soft structure lainnya yang disusun oleh AP agar selaras dengan pedoman ataupun kebijakan di SIG.
 - c. Pedoman ini dievaluasi secara periodic 1 tahun sekali atau apabila terdapat perubahan regulasi dan kebijakan Manajemen.

PT Angkasa Pura/InJourney Airports

1. Bandara AP1 & AP2 yang tergabung dalam InJourney Airports memiliki peran strategis dalam menyokong pertumbuhan industri aviasi di Indonesia. Dengan demikian InJourney Airports mengelola sebanyak 37 Bandara.
2. 88,5% trafik penerbangan Indonesia dikelola oleh 37 bandara AP1 & AP2, sedangkan 314 bandara lainnya hanya melayani 11,5%.
3. Pada kuartal 1 tahun 2024, jumlah penumpang mencapai 35,35 juta atau naik sebesar 6% dibandingkan tahun 2023.
4. Pada kuartal 1 tahun 2024, pergerakan kargo mencapai 336.212 ton atau naik sebesar 4% dibandingkan tahun 2023 atau bahkan telah melampaui posisi tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) sebesar 111%.
5. Terkait dengan Bandara Ngurah Rai Bali, berikut adalah deskripsinya :
 - a. Kapasitas Penumpang 32 Juta/Per Tahun
 - b. Panjang X Lebar *Runway* 3000 X 45 Meters
 - c. Kondisi Terminal Domestik sebagai berikut:
 - Luas Terminal Domestik 67.884 M2
 - Kapasitas Terminal 13 Juta Pax / Tahun
 - *Check-In Counter* 62 Unit
 - *Boarding Gate* 8 Gate
 - *Conveyor Baggage Claim* 5 Unit
 - d. Kondisi Terminal Internasional sebagai berikut:
 - Luas Terminal Internasional 126.205 M2
 - Kapasitas Terminal 19 Juta Pax / Tahun
 - *Check-In Counter* 132 Unit
 - *Boarding Gate* 13 Gate
 - *Conveyor Baggage Claim* 7 Unit
 - e. Jumlah penumpang tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 6%.
 - f. Jumlah kargo tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan sebesar 70%.
6. Transformasi bisnis dan optimalisasi fasilitas Bandara I Gusti Ngurah Rai antara lain:
 - a. *Customer Experience*

Perancangan Revitalisasi & Beautifikasi dilakukan dalam rangka memberikan pengalaman perjalanan yang menyenangkan bagi pengguna jasa bandara dengan mempertimbangkan sirkulasi untuk meminimalisir kepadatan & kemacetan kendaraan, serta kenyamanan penumpang.

b. **Arsitektur Lokal**

Perancangan arsitektur dan interior pada revitalisasi Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali mencerminkan elemen-elemen budaya Bali, seperti bale, candi serta hiasan dan ukiran Bali yang akan menciptakan kesan otentik bagi pengunjung. Dalam revitalisasi ini, penggunaan material lokal digunakan secara ekstensif untuk menciptakan penguasaan khas Bali.

c. **Energi Terbarukan**

Terdapat perencanaan untuk digunakannya Panel Surya di beberapa bagian massa bangunan penggunaan sebagai upaya penghematan biaya konsumsi listrik bandara serta mendukung pemerintah dalam *Paris Agreement* untuk menurunkan emisi gas rumah kaca.

d. **Penghijauan**

Taman-taman khas Bali & tumbuhan asli ditanam di sekitar bandara untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan sejuk. Penghijauan ini juga berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca di Bandara.

e. **Optimalisasi**

Mengoptimalkan penggunaan ruang yang ada baik di area *landside* maupun terminal sehingga mampu meningkatkan kemampuan sumber daya bandara dalam memberikan pelayanan dan pengalaman perjalanan yang menyenangkan.

PT Hotel Indonesia Natour / InJourney Hospitality

1. Tahun 2022 merupakan awal kebangkitan pariwisata Bali, sehingga pemulihan total dari pandemi yang semula diestimasikan tahun 2024, menjadi lebih cepat tahun 2023.
2. Tren kebangkitan juga dirasakan oleh kinerja hotel yang dikelola InJourney Hospitality, namun dengan upaya re-branding dan peningkatan kualitas pelayanan masih belum mampu untuk mengejar harga pasar, dikarenakan usia properti yang cukup lama yang memerlukan renovasi.
3. Tingkat Hunian: Keberhasilan acara G20 dan kasus Covid yang menurun pada akhir tahun 2022 mengakibatkan tingkat hunian hotel di Bali sepanjang 2022 lebih tinggi dibandingkan proyeksi awal. Peningkatan tingkat hunian terus berlanjut pada tahun 2023, sehingga estimasi awal bahwa tingkat hunian baru akan pulih dari pandemi pada tahun 2024, dapat dipercepat menjadi tahun 2023.
4. Terkait dengan Tamu Hotel, saat ini Wisatawan domestik dan internasional telah kembali berkunjung sejak 2022, khususnya berkat kesuksesan acara G20. Selain itu, libur Lebaran pada April 2023 juga menjadikan Bali sebagai destinasi liburan

bagi wisatawan domestik. Kunjungan dari lokal juga meningkat pada libur sekolah bulan Juni 2023. Peningkatan jumlah penerbangan internasional dapat dipastikan akan menghasilkan pariwisata Bali akan kembali normal.

5. Progres perkembangan kinerja hotel di Bali sebagai berikut:

a. Merusaka Nusa Dua

- Secara overall, tren perbaikan kinerja sudah mendekati pencapaian sebelum pandemi di angka sekitar 92%.
- Lokasi hotel yang berada di area Nusa Dua menjadi nilai positif bagi hotel ini, namun bila dibandingkan dengan hotel lain di area ini, Merusaka masih memerlukan peningkatan kualitas atau renovasi sehingga dapat mengimbangi harga jual hotel-hotel lain di area tersebut.
- Banyaknya hotel-hotel yang ada di area Nusa Dua yang juga sudah melakukan perbaikan dan renovasi, menekan harga jual Merusaka untuk dapat bersaing dengan competitor sekitar hotel

b. Truntum Kuta

- Pencapaian kinerja di tahun 2023 mampu lebih baik dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi sekitar 108%.
- Banyaknya hotel di area ini membuat hotel ini harus tetap melakukan inovasi dan perbaikan pada produk, mengingat usia hotel yang cukup lama.
- Dengan adanya *re-branding* diharapkan dapat meningkatkan kesan yang lebih baik dengan juga harus diimbangi perbaikan fasilitas kamar, meeting room dan restoran agar dapat meningkatkan daya jual.

c. Inna Shindu

- Kinerja hotel sudah mampu menjaga tren positif, walaupun dengan mempertahankan angka ARR sehingga total revenue masih belum dapat kembali seperti pencapaian di tahun 2019.
- Kinerja occupancy yang baik, perlu diiringi dengan renovasi hotel yang usia hotelnya cukup lama sehingga dapat mengembalikan ARR seperti pada tahun 2019.
- Banyaknya tempat wisata kuliner dekat area hotel membuat persaingan dengan restoran di hotel menjadi semakin ketat.

d. Inna Bali Heritage

- Kinerja marketing hotel di tahun 2023, sudah mampu mendekati pencapaian di tahun 2019, namun gap yang tinggi pada total revenue menunjukkan income selain kamar masih perlu ditingkatkan.

- Walaupun lokasi hotel sangat baik, usia hotel yang cukup lama memicu tamu hotel cenderung memilih hotel lain di sekitar area hotel.
- Diperlukan renovasi yang cukup besar agar dapat kembali bersaing dengan para kompetitor dan meningkatkan kualitas hotel.

e. The Bali Patra

- Kinerja okupansi The Patra Bali masih di bawah rata-rata hotel yang dikelola oleh InJourney Hospitality dan ARR yang termasuk cukup rendah untuk lokasi yang cukup strategis dan hotel berbintang.
- Lokasi Hotel yang berada dekat dengan bandara seharusnya menjadi point yang sangat baik untuk hotel, namun dengan jalan yang memutar dari bandara membuat akses hotel menjadi cukup sulit untuk dijangkau. Telah dilakukan diskusi dengan Angkasa Pura terkait akses langsung dari bandara ke The Patra Bali.
- Usia hotel yang cukup lama dan belum pernah dilakukan renovasi terutama di kamar membuat hotel ini sulit bersaing dengan hotel sekelasnya. Secara bertahap, akhir tahun 2023 hotel sudah mulai melakukan renovasi pada bagian lobby dan restoran. Akan dilanjutkan renovasi di area kamar agar dapat meningkatkan harga jual.

f. Grand Inna Bali Beach

- Pada Q2 2022 GIBB sudah mulai dilakukannya renovasi.
- GIBB terus mengalami penurunan performa, sehingga mendorong HIN untuk menginisiasi kawasan GIBB menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur dan merenovasi hotel dengan menaikkan standar hotel bintang 5+ (luxury).
- GIBB telah dibuka kembali dengan nama Bali Beach Hotel dan The Meru Sanur, dengan convention center berkapasitas 5.000 pax, sehingga mampu menjadi market leader di Bali.

6. Program pemberdayaan UMKM melalui hotel di bawah InJourney Hospitality antara lain:

- a. The Sanur diharapkan menjadi akselerator peningkatan perekonomian Indonesia, salah satunya melalui fasilitas Sentra UMKM Sanur yang menjadi rumah bagi para pengusaha lokal Bali.
- b. Telah tersedia 50 kios ready unit untuk UMKM yang sebelumnya tersebar di sekitar pantai Sanur.
- c. Sentra UMKM akan kerja sama dengan Bagan Usaha Padruwen Desa Adat (BUPDA) Galang Kangin Desa Adat Sanur untuk pengelolaannya.

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada seluruh mitra pada saat pelaksanaan kunjungan kerja reses ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra yaitu BUMN yang diundang dalam pertemuan. Catatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bali memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dengan popularitas skala dunia. Namun demikian, selama pandemi Covid-19 Bali mengalami ancaman yang besar karena memiliki ketergantungan yang tinggi pada sektor pariwisata. Pemulihan dan pengembangan pariwisata pasca pandemi Covid-19 perlu dilaksanakan dengan baik sehingga kolaborasi antar pihak mulai dari destinasi pariwisata, transportasi, hunian atau akomodasi serta ekosistem pendukungnya perlu dilakukan secara optimal. Roadmap pengembangan baik jangka pendek, menengah maupun panjang perlu disusun dengan baik yang melibatkan *stakeholder-stakeholder* terkait termasuk di dalamnya adalah BUMN meliputi InJourney group sebagai pengelola kawasan pariwisata, dan hotel, Garuda Indonesia sebagai penyedia transportasi udara, Angkasa Pura sebagai pengelola bandara dan BUMN terkait lainnya.
2. Dalam proses pengembangan pariwisata, harus mengedepankan *local community development* dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dan para pelaku UMKM setempat.
3. Pengembangan UMKM perlu dilakukan melalui pelaksanaan program pendampingan oleh BUMN-BUMN sehingga produk UMKM dapat berkualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan khususnya bagi turis mancanegara.
4. Kualitas layanan baik baik wisatawan domestik maupun mancanegara perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan sehingga sektor pariwisata dapat semakin berkembang.
5. Seluruh aksi korporasi BUMN Pariwisata, Transportasi, Pengelola Bandara beserta seluruh ekosistem pendukungnya perlu dilakukan secara efektif dan hati-hati sehingga aksi korporasi tersebut dapat membawa manfaat bagi peningkatan kinerja perusahaan sekaligus pengembangan sektor pariwisata nasional dan sektor terkait lainnya.

Keterangan :

Catatan dan rekomendasi tersebut di atas akan menjadi bahan pertimbangan untuk disampaikan pada rapat kerja dengan Kementerian/Lembaga terkait yang menjadi mitra Komisi VI DPR RI.

IV. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Provinsi Bali pada masa Reses Persidangan IV Tahun Sidang 2023-2024. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 01 Juli 2024
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI
Ke Kabupaten Badung, Provinsi Bali

TTD.

M. SARMUJI, S.E., M.Si.

A-318

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN



Delegasi Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Badung
Beserta Mitra Kerja
Pada Masa Sidang IV Tahun Sidang 2023/2024



Kegiatan Rapat Dalam Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI
ke Kabupaten Badung, Provinsi Bali
Pada Masa Sidang IV Tahun Sidang 2023/2024